

ABSTRACT

Novi Tyas Anggraini, 213106047, 2024. *The Implementation of the Inverted Pyramid Technique in the Jateng Rubric on Solopos.com*. English Diploma Three Program, Business Administration Department, State Polytechnic of Madiun.

Journalists in writing news pay attention to the news element and the inverted pyramid structure. News is written using the 5W+1H to ensure that the news is accurate, complete, and applies standard journalistic techniques. The news elements consist of what, who, when, where, why, and how. Inverted pyramid is one of the most common guidelines that is usually used in terms of constructing news, particularly hard news. The inverted pyramid technique consists of headline, lead, body, and tail. PT Aksara Solopos, a journalistic media, has provided news through print media (*Koran Solopos*) and online media (*Solopos.com*) grouped into several rubrics, including Jateng rubric. In practice, Solopos pays attention to the rules of news writing. In this final project report, the writer discussed the news elements, as well as the implementation of the inverted pyramid in the Jateng rubric of *Solopos.com*. The writer used 10 samples of hard news from Jateng rubric on *Solopos.com* and analyzed based on the result of an interview with journalist and editor of Jateng rubric on *Solopos.com* whether the application and theories used are in accordance with writing pattern of Chaer and Panggabean. This final project report used a qualitative method. The data of this report is taken from observation, documentation, and interview. The result showed that 8 out of 10 news samples in Jateng rubric on *Solopos.com* used 5W+1H news elements and 7 out of 10 news samples implemented the inverted pyramid technique.

Keywords: Inverted Pyramid, News Elements, Solopos.com, Jateng Rubric

ABSTRAK

Novi Tyas Anggraini, 213106047, 2024. *The Implementation of the Inverted Pyramid Technique in the Jateng Rubric on Solopos.com*. Program Diploma III Bahasa Inggris, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun.

Jurnalis dalam menulis berita memperhatikan rumus unsur berita dan struktur piramida terbalik. Berita ditulis dengan menggunakan unsur 5W+1H untuk memastikan bahwa berita tersebut akurat, lengkap, dan menerapkan teknik jurnalistik yang baku. Unsur-unsur berita terdiri dari *what*, *who*, *when*, *where*, *why*, dan *how*. Piramida terbalik merupakan salah satu pedoman yang biasa digunakan dalam menyusun berita, terutama berita hard news. Teknik piramida terbalik terdiri dari *headline*, *lead*, *body*, dan *tail*. PT Aksara Solopos sebagai media jurnalistik telah menyediakan berita melalui media cetak (Koran Solopos) dan media online (*Solopos.com*) yang dikelompokkan dalam beberapa rubrik, termasuk Jateng rubrik. Dalam praktiknya, Solopos memperhatikan kaidah-kaidah penulisan berita. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas unsur-unsur berita, serta penerapan piramida terbalik pada rubrik Jateng di *Solopos.com*. Penulis menggunakan 10 sampel berita hard news dari rubrik Jateng di *Solopos.com* dan menganalisis berdasarkan hasil wawancara dengan penulis dan editor rubrik Jateng di *Solopos.com* apakah penerapan dan teori yang digunakan sudah sesuai dengan pola penulisan Chaer dan Panggabean. Laporan tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif. Data laporan ini diambil dari hasil observasi, dokumentasi, dan interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 dari 10 sampel berita di rubrik Jateng *Solopos.com* menggunakan unsur berita 5W+1H dan 7 dari 10 sampel berita menerapkan teknik piramida terbalik.

Kata kunci: Piramida Terbalik, Unsur-unsur Berita, Solopos.com, Rubrik Jateng